

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, PROFITABILITAS,  
NILAI PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS  
*ENVIRONMENTAL DISCLOSURE*  
(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG SEBAGAI PESERTA  
PROGRAM PROPER DAN TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2020)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Salsabila Amani Ramadhania  
2017130045**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

**THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE,  
PROFITABILITY, COMPANY VALUE ON THE QUALITY  
OF ENVIRONMENTAL DISCLOSURE**

**(STUDY OF MINING SECTOR COMPANIES AS PROPER PROGRAM  
PARTICIPANT AND LISTED IN IDX 2019-2020)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By:  
Salsabila Amani Ramadhania  
2017130045**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, PROFITABILITAS,  
NILAI PERUSAHAAN TERHADAP  
KUALITAS *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE*  
(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG SEBAGAI PESERTA  
PROGRAM PROPER DAN TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2020)**

Oleh:

Salsabila Amani Ramadhania  
2017130045

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak., CMA

Pembimbing Skripsi

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Salsabila Amani Ramadhania  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 14 Desember 1999  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2017130045  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan Terhadap  
Kualitas *Environmental Disclosure*  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Tambang Sebagai Peserta Program PROPER dan Terdaftar di  
BEI Tahun 2019-2020)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 27 Juli 2021  
Pembuat Pernyataan:



(Salsabila Amani Ramadhania)

## ABSTRAK

Suatu perusahaan memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan kepada para penggunanya baik pihak *internal* maupun *eksternal*, yang bertujuan sebagai wujud akuntabilitas perusahaan. Pada umumnya fokus utama perusahaan yaitu dapat menghasilkan laba sebesar-besarnya untuk dapat memenuhi kepentingan para pemegang saham. Semakin banyaknya isu terkait kerusakan lingkungan membuat tumbuhnya kesadaran publik akan peran perusahaan, sehingga menjadikan banyaknya tekanan dari berbagai pihak yang menuntut perusahaan untuk menerima tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan atas dampak aktivitas yang ditimbulkan dari bisnis atau kegiatan operasional terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Sehingga perusahaan tidak hanya dituntut untuk sekedar menyajikan informasi keuangan, tetapi harus menyajikan informasi lainnya secara luas, salah satunya yaitu informasi mengenai tanggungjawab sosial dan lingkungan (TJSL) dalam bentuk laporan keberlanjutan maupun melalui laporan *Corporate Social Sustainability (CSR)* pada *annual report*.

Dari banyaknya permasalahan terkait lingkungan, mendorong banyak pihak yang berpartisipasi dalam mengatasi kerusakan lingkungan. Terutama pemerintah Indonesia yang mengeluarkan suatu aturan, yaitu Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur tentang kewajiban perusahaan untuk memberikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Salah satu bentuk tanggung jawab yang dilakukan perusahaan adalah dengan menyajikan *environmental disclosure*. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas *environmental disclosure*. Faktor yang diteliti pada penelitian ini, yaitu kinerja lingkungan, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki kualitas pengungkapan lingkungan yang baik juga. Profitabilitas dan nilai perusahaan yang tinggi akan menyediakan pengungkapan lingkungan yang rinci dan berkualitas baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan, profitabilitas, dan nilai perusahaan terhadap kualitas *environmental disclosure* pada perusahaan sektor tambang sebagai peserta PROPER dan terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan tambang. Data yang digunakan adalah laporan tahunan dan/ atau laporan keberlanjutan yang diakses melalui *website* BEI dan *website* resmi perusahaan. Dengan pengujian yang dilakukan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan uji koefisien determinasi, uji statistik t, dan uji statistik F.

Pada penelitian ini didapatkan hasil, berupa variabel kinerja lingkungan, profitabilitas, dan nilai perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap kualitas *environmental disclosure*. Dan kinerja lingkungan, profitabilitas, dan nilai perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas *environmental disclosure*. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan meneliti pada perusahaan sektor lain sebagai peserta PROPER pada tahun - tahun berikutnya sekaligus terdaftar di BEI dan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *kualitas environmental disclosure*.

Kata kunci: Kinerja lingkungan, profitabilitas, nilai perusahaan, dan kualitas *environmental disclosure*.

## **ABSTRACT**

*A company has an obligation to present financial statements to its users, both internal and external parties, which aims as a form of corporate accountability. In general, the main focus of the company is to be able to generate the maximum profit to meet the interests of shareholders. The increasing number of issues related to environmental damage has resulted in increasing public awareness of the role of the company, thus creating a lot of pressure from various parties who demand the company to accept social and environmental responsibility for the impact of activities arising from business or operational activities on the community and the surrounding environment. Therefore, companies are not only required to present financial information, but also provide other information widely, one of which is information on social and environmental responsibility (TJSL) in either the form of a sustainability report or through Corporate Social Sustainability (CSR) report in the annual report.*

*The environmental problems happened encourages many parties to participate in overcoming the environmental damage. Especially the Indonesian government which issued a regulation named the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which regulates the company's obligation to provide social and environmental responsibility. One of the companies' responsibilities is to present environmental disclosure. There are several factors that could affect the quality of environmental disclosure. Factors examined in this study, namely environmental performance, profitability, and firm value. Companies that have good environmental performance tend to have the quality of good environmental disclosure as well. High profitability and company value will provide detailed and good quality environmental disclosures.*

*This study aim is knowing the effect of environmental performance, profitability, and company value on the quality of environmental disclosure in mining sector companies as PROPER participants and listed in IDX in 2019-2020. The sample selection used is purposive sampling method containing 6 mining companies. The data used are annual reports and/or sustainability reports that can be accessed through the IDX website and the company's official website. The tests carried out include descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing with the coefficient of determination test, statistical t test, and statistical F test.*

*This study obtained results in the form of environmental performance variables, profitability, and company value partially affect the quality of environmental disclosure. The environmental performance, profitability, and firm value simultaneously affect the quality of environmental disclosure. And for further researchers, it is hoped that they can be expanded their research by examining other sectors companies as PROPER participants in the following years as well as being listed in IDX and adding other variables that can affect the quality of environmental disclosure.*

*Keywords: Environmental performance, profitability, firm value, and disclosure of environmental quality.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat kasih dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan Terhadap Kualitas *Environmental Disclosure* (Studi Pada Perusahaan Sektor Tambang Sebagai Peserta Program PROPER dan Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020)”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis menyadari bahwa setiap proses dalam penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Papa Slamet Riyadi dan Mama Widiyanti selaku orang tua dari penulis yang senantiasa selalu memberikan doa, dukungan, perhatian, semangat dalam keadaan apapun terlebih di kala penulis dalam keadaan yang *stress* pada semasa kuliah dan penulisan skripsi.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SE., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing penulis sekaligus Ketua Jurusan Ilmu Akuntansi yang dengan sabar dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dan selama menjalankan masa perkuliahan.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen wali penulis yang telah membantu dan memberikan saran ketika penulis dalam keadaan kesulitan dan kebingungan selama masa perkuliahan.

4. Meliana Pratiwi, Budi Purnomo, Harti Annisa selaku tante dan om penulis dan anggota keluarga besar lainnya yang selalu memberikan doa dan semangatnya kepada penulis ketika penulis dalam keadaan yang sulit baik di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
5. Dilla Ul Islami, Elvina Darmadjaja, Ulfiah Damayanti, Sherilia Luvena Sugandi, Tyara Rizka, dan Fidya Arista di Grup Tuju(h)an selaku teman sekaligus sahabat seperjuangan penulis semasa kuliah, yang senantiasa menemani penulis baik dalam keadaan susah maupun senang, dari mulai menjadi tempat keluh kesah baik masalah pribadi maupun masalah perkuliahan, teman berdiskusi, dan teman bermain penulis.
6. Jasmine Nadira Awwali, Fairuziah Hetizta Maharani, Ananda Rizki, Nina Luki Aryani, dan Annisa Suci Nurul Madani sekali teman rumah sekaligus teman semasa kecil yang masih setia menemani penulis sampai dengan sekarang, yang senantiasa mendengarkan setiap curhatan dan keluh kesah penulis dan selalu menemani penulis baik dalam keadaan susah maupun senang, yang selalu memberikan doa, semangatnya dan hiburannya kepada penulis baik terkait perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
7. Jasmine Nadira Awwali, Intan Pujianty, Aliyya Fazriana, dan Nurul Wahyuni selaku teman sekaligus sahabat SMP yang masih setia menemani penulis sampai dengan sekarang, yang senantiasa selalu memberikan semangat dan hiburannya kepada penulis baik dalam keadaan susah maupun senang walaupun sudah sibuk dengan keadaan masing – masing, tetapi selalu memberikan waktunya agar bisa saling bertemu kangen dan saling bertukar cerita.
8. Levana Adhiyanti, Aisyah Nurfadillah, Yulia Putri Pratiwi, dan Lie Any Rusli selaku teman sekaligus sahabat SMA yang masih setia menemani penulis sampai dengan sekarang, yang senantiasa selalu mendengarkan setiap cerita baik senang maupun keluh kesah, walaupun sudah sibuk dengan keadaan masing – masing, tetapi selalu memberikan waktunya agar bisa saling bertemu kangen.



9. Virna Firyal, Kariza Sharfina selaku teman seperjuangan kuliah baik dalam tugas kelompok di beberapa mata kuliah, dan teman seperjuangan brevet pajak yang senantiasa saling membantu dan memberikan dukungan satu sama lain.
10. Thifa Prahasyila, Stephani Albertha Lensun, Chiu Jung selaku teman di awal perkuliahan dan teman seperjuangan dan telah menjadi teman kelompok untuk beberapa mata kuliah.
11. Semua pihak dan teman – teman lainnya yang terlibat dalam kehidupan penulis baik pihak keluarga, teman seperjuangan kuliah, teman bermain, teman untuk berkeluh kesah, teman penyemangat, dan semua pihak yang sangat berjasa dan berpengaruh dalam kehidupan penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas segala doa, bantuan, pengalaman, semangat, dan hiburannya yang telah diberikan kepada penulis.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan. Penulis menyadari bahwa masih banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas segala kekurangan yang ada dan penulis dengan senang hati menerima kritikan serta sarannya dari para pembaca untuk menjadi bahan evaluasi yang tentunya bermanfaat bagi penulis. Akhir kata, penulis berharap bahwa dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membaca.

Bandung, 27 Juli 2021

Penulis,



Salsabila Amani Ramadhania

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5. Kerangka Pemikiran .....	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	13
2.1 Teori <i>Stakeholder</i> .....	13
2.2. Laporan Tahunan.....	14
2.3. Pengungkapan Laporan Keuangan.....	15
2.4. Laporan Keberlanjutan .....	16
2.5. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	17
2.6. <i>Environmental Disclosure</i> .....	20
2.7. Kinerja Lingkungan.....	21
2.8. Profitabilitas .....	23
2.8.1. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	24
2.8.2. <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	25
2.9. Nilai Perusahaan.....	26
2.10. Sektor Pertambangan.....	27
2.11. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kualitas <i>Environmental Disclosure</i> .....	29
2.12. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas <i>Environmental Disclosure</i> .....	30
2.13. Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Kualitas <i>Environmental Disclosure</i> .....	30

2.14. Pengaruh Kinerja Keuangan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Terhadap Kualitas <i>Environmental Disclosure</i> .....	31
2.15. Penelitian Terdahulu .....	33
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
3.1. Metode Penelitian.....	42
3.1.1. Definisi Operasional dan Pengukuran.....	42
3.1.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	47
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.1.4. Teknik Pengolahan Data .....	50
3.2. Objek Penelitian. ....	60
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>67</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	67
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	67
4.1.2. Pemilihan Model Data Panel.....	82
4.1.3. Uji Asumsi Klasik .....	86
4.1.4. Uji Hipotesis.....	91
4.2. Pembahasan .....	96
4.2.1. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kualitas <i>Environmental Disclosure</i> .....	96
4.2.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas <i>Environmental Disclosure</i> .....	98
4.2.3. Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Kualitas <i>Environmental Disclosure</i> .....	100
4.2.4. Pengaruh Kinerja Perusahaan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Terhadap Kualitas <i>Environmental Disclosure</i> .....	102
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>104</b>
5.1. Kesimpulan.....	104
5.2. Saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penanganan Kasus Kejahatan Lingkungan Hidup dan Kehutanan.....	2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3.1. Peringkat PROPER .....	44
Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel .....	46
Tabel 3.3. Proses <i>Sampling</i> .....	48
Tabel 3.4. Sampel Penelitian.....	49
Tabel 3.5. Pengambilan Keputusan Ada atau Tidaknya Autokorelasi.....	53
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	68
Tabel 4.2. Rekapitulasi Kinerja Lingkungan Periode 2019-2020.....	68
Tabel 4.3. Rekapitulasi Profitabilitas Periode 2019-2020 .....	72
Tabel 4.4. Rekapitulasi Nilai Perusahaan Periode 2019-2020.....	75
Tabel 4.5. Rekapitulasi Kualitas <i>Environmental Disclosure</i> Periode 2019-2020.....	78
Tabel 4.6. Uji Chow .....	83
Tabel 4.7. Uji Hausman .....	85
Tabel 4.8. Uji Normalitas.....	86
Tabel 4.9. Uji Multikolinearitas .....	87
Tabel 4.10. Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Uji Glejser</i> .....	88
Tabel 4.11. Uji Autokorelasi dengan Uji <i>Durbin-Watson</i> .....	90
Tabel 4.12. Hasil Regresi Data Panel.....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	12
Gambar 3.1. Model Penelitian .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Proses *Purposive Sampling*

Lampiran 2. Rekapitulasi Kinerja Lingkungan

Lampiran 3. Rekapitulasi Profitabilitas

Lampiran 4. Rekapitulasi Nilai Perusahaan

Lampiran 5. Rekapitulasi Kualitas *Environmental Disclosure*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Suatu perusahaan memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan kepada para penggunanya baik pihak internal maupun pihak eksternal, yang bertujuan sebagai wujud akuntabilitas perusahaan. Dalam laporan keuangan tersebut banyak memuat informasi – informasi, terkait posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) yang nantinya informasi tersebut dibutuhkan oleh para penggunanya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Adanya informasi yang lengkap, akurat, serta tepat waktu memungkinkan para investor untuk melakukan pengambilan keputusan secara rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan (Sembiring, 2006). Dengan semakin berkembangnya dunia bisnis dari tahun ke tahun, membuat perusahaan harus selalu berusaha dan menjalankan setiap kegiatannya secara dinamis untuk dapat mengikuti keinginan dan permintaan pasar agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, baik di industri yang sama maupun yang berbeda. Pada umumnya fokus utama perusahaan yaitu dapat menghasilkan laba (*profit*) sebesar-besarnya untuk dapat memenuhi kepentingan para pemegang saham (*shareholder*).

Namun terlepas dari itu, perusahaan juga memiliki tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan disekitar perusahaan yang menjadi perhatian khusus bagi perusahaan demi keberlangsungan hidup perusahaan. Menurut Gray dkk. (dalam Sembiring, 2005) tumbuhnya kesadaran publik akan peran perusahaan ditengah masyarakat melahirkan kritik karena menciptakan masalah sosial, polusi, sumber daya, limbah, mutu produk, tingkat *safety* produk, serta hak dan status tenaga kerja. Tekanan dari berbagai pihak tersebut memaksa perusahaan untuk menerima tanggung jawab atas dampak aktivitas yang ditimbulkan dari bisnis atau kegiatan operasional terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Sehingga perusahaan tidak hanya dituntut untuk sekedar menyajikan informasi keuangan, tetapi harus menyajikan informasi lainnya secara luas. Salah satu informasi yang harus disajikan dan diungkapkan oleh perusahaan,

yaitu informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dalam bentuk *sustainability report* atau laporan keberlanjutan maupun melalui laporan *Corporate Social Sustainability (CSR)* pada *annual report*.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Karawang memaparkan bahwa pada tahun 2019 terdapat adanya penerimaan 36 laporan kasus pencemaran lingkungan, salah satu yang paling menonjol adalah kasus tumpahnya minyak mentah milik Pertamina di pesisir yang menyebabkan sejumlah ekosistem laut menjadi terdampak, seperti pohon *mangrove* yang tercemar, ikan yang menjauh dan menimbulkan terciumnya bau yang tidak sedap oleh warga dan pengunjung yang berenang (Awaluddin, 2019). Selain itu, berdasarkan catatan Jaringan Tambang (JATAM) pada akhir tahun 2020, telah terjadi 45 konflik pertambangan, yaitu 22 kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan, 13 kasus perampasan lahan, 8 kasus kriminalisasi terhadap warga yang menolak tambang (korban kriminalisasi sebanyak 69 orang) dan 2 kasus pemutusan hubungan kerja, informasi tersebut telah dilansir dari Lumbanrau (2021). Terdapat rincian terkait penanganan kasus kejahatan lingkungan hidup dan kehutanan, sebagai berikut:

**Tabel 1.1.**

**Penanganan Kasus Kejahatan Lingkungan Hidup dan Kehutanan**

No.	Tipologi Kasus	2017	2018	2019	2020
1	Penebangan Liar ( <i>Illegal logging</i> )	66	94	104	124
2	Perambahan	8	26	11	26
3	Peredaran ilegal TSL	55	41	65	48
4	Pencemaran Lingkungan	4	2	6	8
5	Kebakaran Hutan dan Lahan	1	1	2	5
6	Kerusakan Lingkungan	0	2	2	9
Total		134	166	190	220

Sumber: Ditjen PHLHK/ GAKKUM KLHK (2020)

Berdasarkan Tabel 1.1. diketahui bahwa dari tahun 2017 – 2020 terdapat jumlah dan penjabaran terkait kasus kejahatan lingkungan hidup dan kehutanan yang



telah ditangani oleh Direktorat Penegak Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dari data tersebut, dari tahun 2017 - 2020 terdapat kenaikan jumlah kasus kejahatan lingkungan hidup dan kehutanan, namun jumlah kasus yang paling signifikan terjadi pada tahun 2019 dan 2020. Hal tersebut menjadikan dasar penelitian ini menggunakan tahun 2019 dan 2020.

Pertambangan menjadi salah satu sektor yang memiliki kegiatan operasional sangat rentan yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan. Kompas (2020) memaparkan bahwa kerusakan lingkungan di Indonesia 70% diakibatkan dari kegiatan operasi pertambangan. Dengan masih kurangnya perhatian perusahaan terhadap dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan akibat dari aktivitas industri perusahaan dapat menimbulkan tingkat pencemaran lingkungan menjadi semakin parah (regional.kompas.com). Dari permasalahan tersebut, mendorong banyak pihak baik secara independen, nasional maupun internasional untuk berpartisipasi dalam mengatasi kerusakan lingkungan, seperti *United States Environmental Protection Agency (US EPA)* yang mengeluarkan data *Toxic Inventory (TRI)*, *International Organization for Standardization* yang menetapkan *ISO 14000*, *United Nation (PBB)* melalui *United Nations Environment Programme (UNEP)* dan *United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)*, *Global Reporting Initiative (GRI)* yang mengeluarkan pedoman pelaporan pengungkapan lingkungan (Gladia, 2013). Di Indonesia sendiri pemerintah sudah berpartisipasi dan memperhatikan dengan melakukan penetapan terkait aturan pelaporan lingkungan pada tahun 2001 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun,

Dari berbagai kasus yang telah dijabarkan di atas dan terdapat aturan pelaporan lingkungan terkait Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun yang telah diterbitkan oleh pemerintah, menjadi dorongan bagi perusahaan untuk memikirkan keberlanjutan yang tidak hanya berfokus pada kinerja ekonomi, tetapi juga berfokus pada keseimbangan lingkungan dan memperhatikan dampak sosial. Hal tersebut menjadikan konsep dan dasar bagi perusahaan untuk melakukan praktik *Corporate Social Sustainability (CSR)*. Praktik *Corporate Social Sustainability (CSR)* atau dikenal

juga sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan sebuah kewajiban dan pengungkapannya menjadi sebuah *mandatory disclosure* yang merupakan pengungkapan yang diwajibkan dari adanya peraturan pemerintah atau peraturan yang berlaku. Menurut Nanyenggita dkk. (2019), praktik CSR telah diatur secara tegas di Indonesia dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang – Undang ini telah mengatur tentang kewajiban perusahaan untuk memberikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, yaitu perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (ayat 1). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tersebut merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran (ayat 2). Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (ayat 3). Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan akan diatur dalam Peraturan Pemerintah (ayat 4).

Selain itu, Undang – Undang No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, pada pasal 15 (b) menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Pasal 16 (d) menyatakan bahwa setiap penanam modal bertanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan hidup. Dengan melakukan praktik CSR, perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih banyak terkait lingkungan, yang dapat memberikan dampak pada citra perusahaan yang positif di mata masyarakat luas.

Menurut Parson (dalam Kumalasari, 2016) melalui *Environmental Disclosure* masyarakat dapat memantau dan mengawasi terkait aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, dengan begitu perusahaan memperoleh perhatian, kepercayaan, serta dukungan dari masyarakat yang membuat perusahaan dapat tetap eksis dalam industrinya. Dengan adanya *Environmental Disclosure* bertujuan penting untuk dapat memberikan informasi yang relevan, menjamin transparansi, serta akuntabilitas demi keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang dan menjadi hal yang signifikan

untuk para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Dikarenakan *environmental disclosure* sangat penting demi keberlangsungan perusahaan, penelitian ini meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi *environmental disclosure*, yaitu kinerja lingkungan, profitabilitas dan nilai perusahaan.

Faktor pertama, yaitu kinerja lingkungan. Variabel ini digunakan untuk dapat mengetahui kinerja lingkungan perusahaan dapat dikatakan baik atau buruk dengan menggunakan proksi PROPER. Jika perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik maka mendapatkan kepercayaan dan meningkatkan hubungan yang harmonis dengan para *stakeholder* atau calon investor baru serta pandangan masyarakat luas. Berdasarkan Aulia (2015), menyatakan terdapat pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap *environmental disclosure* dan Harskusumaningrum (2011), menyatakan terdapat pengaruh positif antara kinerja lingkungan terhadap *environmental disclosure*.

Faktor kedua, yaitu profitabilitas. Profitabilitas sebagai ukuran kinerja keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk *environmental disclosure*. Karena semakin tinggi kinerja keuangannya, maka semakin besar sumber daya yang dimiliki perusahaan, sehingga mengakibatkan semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam menyajikan *environmental disclosure* untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Berdasarkan Aulia (2015), menyatakan terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap *environmental disclosure*. Namun hasil tersebut berbeda dengan Kumalasari (2016), yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara profitabilitas terhadap *environmental disclosure*.

Faktor ketiga, yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan disini erat kaitannya dengan persepsi investor terhadap perusahaan yang akan mengarah pada harga saham. Harga saham yang tinggi dapat mengindikasikan semakin tinggi nilai perusahaan. Harga saham akan tinggi apabila perusahaan mendapatkan respon yang positif dari para investor. Investor akan memberikan respon yang positif kepada perusahaan jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik, yang dimana hal tersebut dapat mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi juga. Namun sebaliknya harga saham akan rendah apabila perusahaan mendapatkan respon yang

negatif dari para investor. Investor akan memberikan respon yang negatif kepada perusahaan jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk, dengan tidak melakukan *environmental disclosure* dengan baik. Berdasarkan Al-Tuwaijri dkk. (2004) menyatakan adanya pengaruh antara nilai perusahaan terhadap *environmental disclosure*. Namun hasil tersebut berbeda dengan Harskusumaningrum (2011), menyatakan tidak ada pengaruh antara nilai perusahaan saham terhadap *environmental disclosure*.

Dengan demikian masih terdapat adanya perbedaan atau *research gap* yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan melakukan studi pada sektor industri yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan menggunakan pengamatan terkini tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji pengaruh kinerja lingkungan, profitabilitas, nilai saham terhadap kualitas *environmental disclosure* dengan melakukan studi pada sektor industri pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diteliti, adalah:

1. Apakah kinerja lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap kualitas *environmental disclosure*?
2. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kualitas *environmental disclosure*?
3. Apakah nilai perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap kualitas *environmental disclosure*?
4. Apakah kinerja lingkungan, profitabilitas, dan nilai perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas *environmental disclosure*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya di atas adalah:

1. Mengetahui pengaruh kinerja lingkungan secara parsial terhadap *environmental disclosure*.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap *environmental disclosure*.
3. Mengetahui pengaruh nilai perusahaan secara parsial terhadap *environmental disclosure*.
4. Mengetahui pengaruh kinerja lingkungan, profitabilitas, dan nilai perusahaan secara simultan terhadap *environmental disclosure*.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya.

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadikan pengembangan wawasan atau bahkan wawasan baru bagi para pembaca terkait *environmental disclosure*, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi dan kajian teoritis bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sekaligus bahan pertimbangan dalam menetapkan strategi dan pengambilan keputusan atas kebijakan – kebijakan yang akan dibuat oleh perusahaan terkait *environmental disclosure* demi keberlanjutan perusahaan.

3. Bagi Investor.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam melakukan investasi pada perusahaan, bahwasannya *environmental*

*disclosure* merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dan dipertimbangan oleh investor ketika ingin melakukan investasi.

#### 4. Bagi Pemerintah.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penilaian dan acuan kinerja atas kebijakan serta standar yang telah pemerintah buat dalam mengatur dalam mengatur *environmental disclosure* di Indonesia sekaligus untuk dapat membuat para perusahaan menjadi lebih taat dan sadar akan kepentingan *environmental disclosure*.

### **1.5. Kerangka Pemikiran.**

Semakin berkembangnya *Corporate Social Responsibility* (CSR), membuat banyak perusahaan *go public* maupun tidak mulai memperhatikan kelestarian lingkungan. Perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan laba (*profit*) namun pertanggungjawaban sosial dan lingkungan juga menjadi fokus penting bagi perusahaan. Namun perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi seharusnya dapat melakukan pengungkapan lingkungan dibanding dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah, karena dengan adanya profitabilitas yang besar, maka sumber daya yang dimiliki perusahaan juga besar, dan hal tersebut dapat memberikan jawaban atas tekanan yang diberikan masyarakat terhadap perusahaan terkait pelestarian lingkungan.

Di samping itu sudah banyak peraturan perundang-undangan yang telah dibuat oleh pemerintah terkait pelestarian lingkungan yang mengharuskan perusahaan untuk lebih peduli serta memperhatikan terkait sosial dan lingkungan disekitar perusahaan. Selain pemerintah, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) telah membuat suatu program penilaian kinerja perusahaan atau istilah yang sering didengar adalah PROPER. Melalui PROPER tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan secara berkelanjutan, meningkatkan kesadaran para pelaku usaha untuk menaati peraturan perundang – undangan yang telah dikeluarkan pemerintah di bidang lingkungan hidup guna untuk menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik dan berkelanjutan, serta mendorong

penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan melalui beberapa instrumen penilaian. Penilaian PROPER dilakukan dengan memberikan peringkat menggunakan warna dimulai dari peringkat warna emas, hijau, biru, merah dan hitam. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik harus dapat mengungkapkan lebih banyak informasi terkait lingkungan daripada perusahaan dengan kinerja lingkungan yang lebih buruk. Semakin banyak informasi yang diungkapkan terkait lingkungan akan memberikan dampak yang baik bagi citra perusahaan dimata para investor dan masyarakat luas. Apabila perusahaan berhasil mendapatkan kepercayaan investor dari adanya kinerja lingkungan yang baik dengan melakukan pengungkapan lingkungan dalam *sustainability report* atau *annual report* perusahaan, maka akan berdampak pada peningkatan nilai saham yang dimiliki perusahaan, jika nilai saham perusahaan tinggi, maka akan berdampak juga pada nilai perusahaan yang tinggi.

Kinerja lingkungan merupakan suatu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam melakukan pengelolaan lingkungan. Dengan semakin berkembangnya zaman, semakin bertambahnya juga isu – isu terkait pencemaran lingkungan, yang menjadikan semua pihak, baik masyarakat, pemerintah maupun investor untuk memperhatikan terkait isu lingkungan tersebut. Sehingga perusahaan harus benar – benar memperhatikan terkait kinerja lingkungan yang diukur berdasarkan peringkat perusahaan dalam mengikuti kinerja PROPER dalam lima kode warna mulai dari emas, hijau, biru, merah dan hitam. Jika kinerja lingkungan perusahaan dinilai bagus atau memiliki warna emas atau hijau maka diharapkan perusahaan dapat melakukan *environmental disclosure* dengan mengungkapnya secara lengkap dan kualitas yang baik. Hasil ini didukung dari penelitian yang telah dilakukan oleh Suratno dan Murmainah (2006) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kinerja lingkungan dengan *environmental disclosure*, yang dimana perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik perlu mengungkapkan informasi kuantitas dan mutu lingkungan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang buruk. Berdasarkan penelitian Gladia (2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kinerja lingkungan dengan *environmental*

*disclosure*. Penelitian ini meneliti pengaruh kinerja lingkungan kualitas *environmental disclosure*.

Profitabilitas termasuk ke dalam kinerja keuangan yang digunakan sebagai indikator untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*). Profitabilitas mengukur tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Dalam profitabilitas terdapat beberapa jenis rasio yang digunakan, salah satu rasio yang dapat digunakan adalah *Return On Equity (ROE)*. ROE adalah perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Menurut Hermuningsih (2013) profitabilitas sangat penting dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Dengan profitabilitas akan menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan terjamin. Perusahaan yang memperoleh profit yang tinggi akan memiliki dana yang cukup untuk dapat melakukan *environmental disclosure* secara rinci dan berkualitas baik. Dengan mengungkapkan informasi yang lebih terkait lingkungan, maka akan memberikan keyakinan bagi para investor, bahwasannya perusahaan berada dalam posisi persaingan yang kuat dan sehat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Aulia (2015) terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap *environmental disclosure*. Yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, maka pihak manajemen akan menunjukkan kesuksesan kinerja yang dilakukannya, salah satunya melalui *environmental disclosure* dan akan meningkatkan nilai perusahaan yang akan membuat pihak manajer termotivasi untuk mengungkapkan informasi yang lebih rinci terkait lingkungan. Penelitian ini meneliti pengaruh profitabilitas terhadap kualitas *environmental disclosure*.

Untuk mencapai *competitive advantage* dalam industri, perusahaan harus melakukan pengungkapan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan. Adanya nilai perusahaan mencerminkan kemakmuran bagi para investornya dengan memberikan

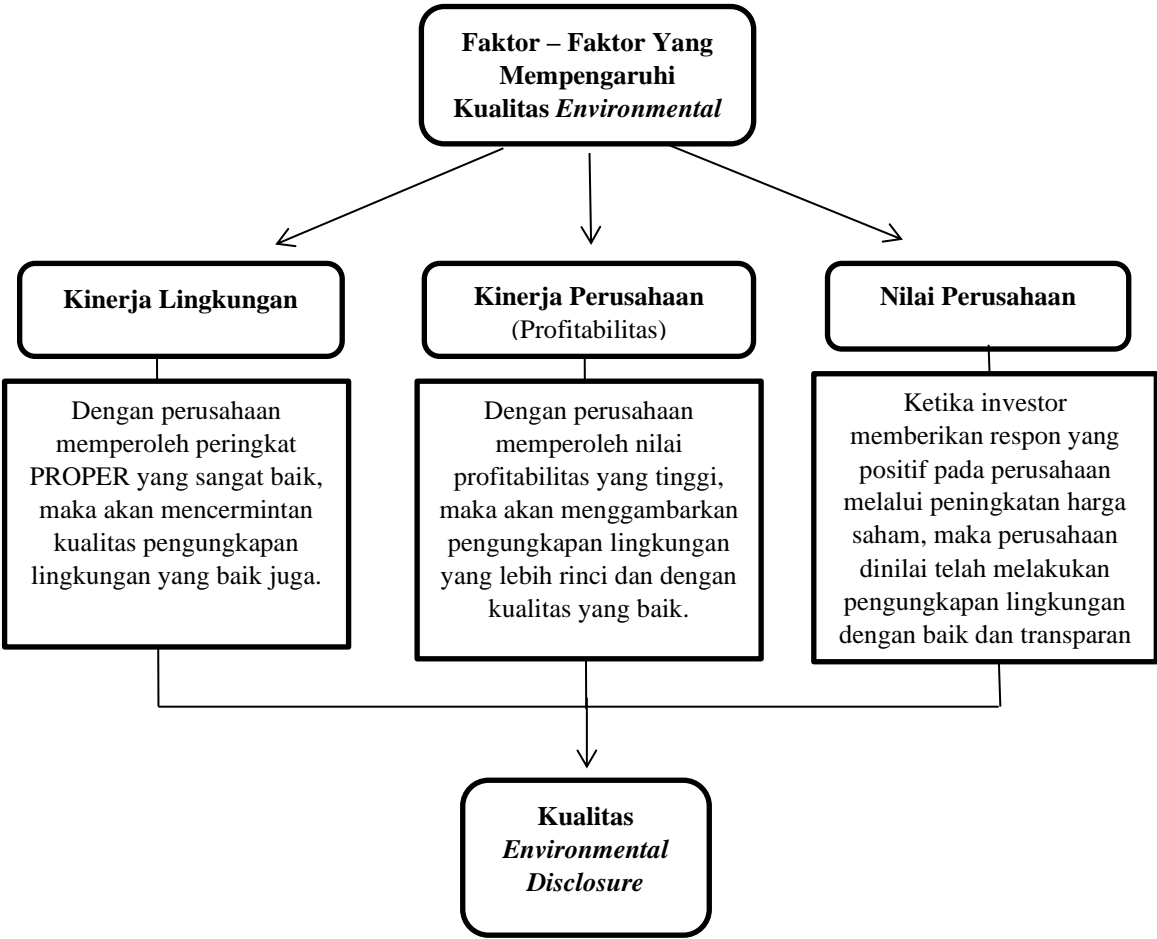


respon atas pengelolaan sumberdaya yang dimiliki perusahaan yang tergambar dari adanya perubahan harga saham. Perusahaan dapat membuktikan bahwa pengelolaan sumberdaya yang dimilikinya baik, salah satunya melalui pengungkapan terhadap lingkungan. Jika investor memberikan respon yang positif terhadap perusahaan melalui adanya peningkatan harga saham, maka perusahaan dinilai telah melakukan pengungkapan lingkungan dengan baik dan transparan. Namun sebaliknya, jika investor memberikan respon yang negatif terhadap perusahaan melalui adanya penurunan harga saham, maka perusahaan dinilai telah melakukan pengungkapan lingkungan dengan kurang baik dan tidak transparan. Sehingga dari adanya nilai perusahaan, maka dapat mencerminkan apakah perusahaan telah melakukan pengungkapan lingkungan dengan baik dan transparan atau tidak. Karena semakin berkembangnya zaman pengungkapan terkait lingkungan mulai dianggap penting dan menjadi perhatian bagi para investor untuk dapat menilai perusahaan tersebut sebelum melakukan investasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Al-Tuwaijri dkk. (2004) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara nilai perusahaan dengan *environmental disclosure*. Penelitian ini meneliti pengaruh nilai perusahaan terhadap kualitas *environmental disclosure*.

Dengan semakin berkembangnya zaman, maka isu – isu terkait dengan lingkungan juga semakin diperhatikan oleh semua pihak, baik masyarakat, pemerintah maupun investor. Hal tersebut menjadikan perusahaan harus memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan mengharuskan perusahaan untuk melakukan kinerja sosial dan lingkungan dengan sebaik mungkin, dengan mengikuti program PROPER yang telah dibuat oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk dapat melakukan penilaian apakah kinerja perusahaan terkait lingkungan dilakukan dengan baik atau tidak. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik diharapkan dapat melakukan *environmental disclosure* secara lengkap dan berkualitas baik. Selain itu, profitabilitas juga dapat memberikan pengaruh bagi kualitas *environmental disclosure*, jika perusahaan memperoleh *profit* yang tinggi maka perusahaan memiliki dana yang cukup dan pihak manajer akan termotivasi untuk dapat melakukan dan memberikan *environmental disclosure* secara lebih rinci dan baik, dan hal tersebut

tentunya tidak menjadi beban bagi perusahaan. Hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, para investor akan memberikan penilaian yang baik kepada perusahaan dan hal tersebut akan membuat harga saham perusahaan menjadi meningkat. Penambahan atas nilai perusahaan tersebut akan mencerminkan penilaian kualitas environmental disclosure yang baik juga. Penelitian ini meneliti pengaruh kinerja lingkungan, profitabilitas, dan nilai perusahaan terhadap kualitas *environmental disclosure*. Dari penjabaran di atas, maka diperoleh kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Aulia (2015), Gladia (2013), Harskusumaningrum (2011), Hermuningsih (2013)